

Karateka Putri Kapuas Salma Faisa Fasya Ikuti Kejurnas Lemkari Piala Kodiklatal 2025 di Surabaya



Meta Deskripsi: Salma Faisa Fasya, karateka putri asal Kapuas, mewakili Kalimantan Tengah dalam Kejurnas Lemkari 2025 Piala Kodiklatal di Surabaya. Didukung penuh keluarga, pelatih, dan Forki Kapuas, Salma siap bertanding di kelas Kata Junior Putri sebagai simbol prestasi daerah di level nasional.

Sriwidadi, Rabu 30 April 2025; Dalam semangat menjunjung tinggi sportivitas dan pencapaian prestasi anak bangsa, Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Lemkari 2025 Open dan Festival bertajuk *Piala Kodiklatal* serta Ujian DAN Nasional yang digelar di GOR Kodiklatal Surabaya menjadi panggung bergengsi bagi para karateka muda dari seluruh Indonesia. Agenda nasional yang berlangsung dari 28–30 April untuk Ujian DAN, dilanjutkan dengan Kejurnas terbuka dan festival pada 2–4 Mei ini, bukan sekadar ajang adu teknik, tetapi juga momentum penegasan eksistensi atlet daerah di tingkat nasional.

Salah satu yang menjadi sorotan adalah keikutsertaan Karateka Putri Kapuas, **Salma Faisa Fasya**, yang akan turun pada nomor *Kata Junior Putri*. Kehadiran Salma di Kejurnas Lemkari 2025 ini bukan tanpa rekam jejak. Ia telah menunjukkan konsistensi dan daya juangnya dalam berbagai kejuaraan sebelumnya, mulai dari Kejurnas Lemkari di Bali, Kejurda, hingga Open Turnamen di wilayah Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Prestasinya yang cemerlang di setiap lintasan pertandingan menjadikannya salah satu atlet muda yang patut diperhitungkan.



Apa yang membuat partisipasi Salma menjadi istimewa adalah sinergi yang terbangun antara atlet, keluarga, pelatih, dan induk organisasi. Ayahnya, **Mispadliansyah**, yang juga Ketua Majelis Sabuk Hitam (MSH) Lemkari Kapuas, memainkan peran penting dalam membina dan memotivasi sang putri. Dukungan kuat juga datang dari **Mayor Infanteri Jupri Warsiyanta**, Ketua Umum Lemkari Kalimantan Tengah yang baru saja terpilih kembali untuk periode kedua. Beliau menegaskan pentingnya kehadiran atlet-atlet Kalteng di ajang nasional untuk menunjukkan eksistensi dan kualitas pembinaan daerah.

Tak kalah berarti, keberangkatan Salma mendapat penghormatan dan dukungan langsung dari **Ketua Forki Kapuas, Letkol Pamungkas Army Saputro**, yang juga menjabat sebagai Komandan Kodim 1011/KLK. Kehadirannya dalam pelepasan keberangkatan atlet menjadi simbol sinergitas TNI, pemerintah daerah, dan komunitas olahraga dalam mendorong potensi generasi muda.

Opini publik patut memberikan apresiasi terhadap dedikasi dan perjuangan atlet muda seperti Salma Faisa Fasya. Di tengah tantangan keterbatasan fasilitas dan akses kompetisi yang sering kali menjadi hambatan bagi atlet daerah, Salma membuktikan bahwa dengan semangat, kerja keras, dan dukungan penuh dari berbagai pihak, mimpi untuk bersaing di level nasional bukan hal mustahil.

Lebih dari sekadar kompetisi, keikutsertaan Salma dalam Kejurnas ini merupakan simbol dari harapan masyarakat Kapuas, bahkan Kalimantan Tengah secara luas. Ia membawa aspirasi dan semangat juang

daerah ke gelanggang nasional. Dan siapa tahu, dari GOR Kodiklatal Surabaya ini akan lahir cerita emas yang menginspirasi generasi muda lainnya.

Semoga langkah Salma tidak hanya membawa medali, tetapi juga semangat baru bagi kemajuan olahraga karate di Kalimantan Tengah.